

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk proyek Pembangunan Rumah Susun Korem 133 NW/Kodam XIII Merdeka, Pembangunan Rumah Susun Pemda Gorontalo Utara Paramedis Rumah Sakit, Pembangunan Rumah Susun Polres Gorontalo Utara, PLTU Anggrek dapat dikategorikan “Baik” dengan mendapatkan nilai presentase 74,18%. walaupun masih ada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang belum dilaksanakan dengan baik dan lebih untuk memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja.
2. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi Pembangunan Rumah Susun Korem 133 NW/Kodam XIII Merdeka, Pembangunan Rumah Susun Pemda Gorontalo Utara Paramedis Rumah Sakit, Pembangunan Rumah Susun Polres Gorontalo Utara, PLTU Anggrek agar lebih meningkatkan penerapan Sistem Manajemen dan Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) di lokasi proyek konstruksi yang sedang berlangsung karena berdasarkan nilai presentase 25,82% dari nilai total keseluruhan masih belum melaksanakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masing-masing proyek memiliki penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berbeda-beda. Untuk penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Pembangunan Rumah Susun Korem 133 NW/Kodam XIII Merdeka mendapatkan nilai presentase 71,4%, Pembangunan Rumah Susun Pemda Gorontalo Utara Paramedis Rumah Sakit mendapatkan nilai presentase 42,3%, Pembangunan Rumah Susun Polres Gorontalo Utara mendapatkan nilai presentase 85,9% dan untuk proyek PLTU Anggrek mendapatkan nilai presentase 100%. Dapat dilihat dari uraian di atas bahwa dari keempat proyek

tersebut memiliki nilai presentase yang berbeda-beda dan dari keempat proyek tersebut PLTU Anggrek memiliki nilai presentase tertinggi dan untuk proyek Pembangunan Rumah Susun Korem 133 NW/Kodam XIII Merdeka dengan nilai presentase terendah.

1.2 Saran

1. Untuk pihak perusahaan proyek-proyek konstruksi dapat meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti dengan melakukan pelatihan/seminar mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk setiap pekerja, memasang rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilokasi proyek, pemberian sanksi juga dapat dilaksanakan bila ada pekerja yang tidak bekerja sesuai dengan aturan Keselamatan dan Kesehatan yang berlaku, agar para pekerja lebih berhati-hati melaksanakan pekerjaannya.
2. Diharapkan untuk pihak perusahaan agar lebih memperhatikan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Provinsi Gorontalo apakah sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku untuk melindungi para pekerja yang bekerja di proyek-proyek konstruksi, seperti dengan memberikan pelatihan/pendidikan tingkat lanjut tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada para pekerja konstruksi terutama untuk pekerja berprofesi sebagai buruh. Sehingga untuk kedepannya para pekerja konstruksi harus sudah memiliki sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Diharapkan untuk proyek Pembangunan Rumah Susun Korem 133 NW/Kodam XIII Merdeka, Pembangunan Rumah Susun Pemda Gorontalo Utara Paramedis Rumah Sakit, Pembangunan Rumah Susun Polres Gorontalo Utara untuk lebih meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilokasi proyek agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk proyek PLTU Anggrek agar mempertahankan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. Z. P. M., Tuloli, M. Y. & Bahsuan, R., 2018. *Analisis Manajemen Risiko Konstruksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerjaan Upper Structure (Studi Kasus Proyek Pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo)*, pp. 1-13.
- Christina, W. Y., Djakfar, L. & Thoyib, A., 2012. *Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi*, 6(1), pp. 83-95.
- Dahyar, C. P., 2018. *Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja PT. X*, 6(2), pp. 178-187.
- Endroyo, B. & T., 2007. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi*, 9(1), pp. 21-31.
- Endroyo, B., 2006. *Peranan Manajemen K3 Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja Konstruksi*, 3(1), pp. 8-15.
- Fridayanti, N. & Kusumasmoro, R., 2016. *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi*, 4(1), pp. 211-234.
- Pangkey, F., Walangitan, D. & Malingkas, G. Y., 2012. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi di Indonesia*, 2(2), pp. 100-113.
- Pattisinai, A. R., Widayanti, F. R., Nusantara, D. A. D. & Nadiar, F., 2020. *Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Site Proyek Konstruksi di Era Pandemi Covid-19*, 2(2), pp. 84-89.
- Rinawati, S., Widowati, N. N. & Rosanti, E., 2016. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident di PT. X*, 1(1), pp. 53-67.
- Setiyowati, S. D., 2010. *Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja di PT Bayer Indonesia-Bayer Cropscience*, Surakarta: s.n.
- Soputan, G. E., Sompie, B. F. & Mandagi, R. J., 2014. *Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Studi Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar)*, 4(4), pp. 229-238.
- Taludio, D. R. E., Tuloli, M. Y. & Utiahman, A., 2016. *Evaluasi Keefektifan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi di Kota Gorontalo*, pp. 1-15.

Waruwu , S. & Yuamita , F., 2016. *Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle*, 14(1), pp. 1-108.

Zulyanti, N. R., 2013. *Komitmen Kebijakan Keselematan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja*, Volume 11, pp. 264-275.